

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM
BASED LEARNING* (PBL) DI KELAS IVB SDN 2 TANJUNG
GADANG KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh :

ZAHRATUN FADHILAH

NIM. 16129281/2016

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

SURAT PENYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zahratun Fadhilah
Nim : 16129281
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IVB SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung” benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 16 November 2020

Saya yang menyatakan,



Zahratun Fadhilah

Nim 16129281

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM
BASED LEARNING (PBL)* DI KELAS IVB SDN 2 TANJUNG
GADANG KABUPATEN SIJUNJUNG

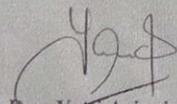
Nama : Zahratun Fadhillah
NIM/BP : 16129281/2016
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2020

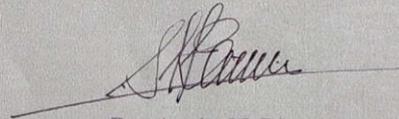
Disetujui oleh

Ketua Jurusan PGSD

Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M. Pd
NIP: 19601202 198803 2 001



Drs. Arwin, M. Pd
NIP: 19620331198703 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

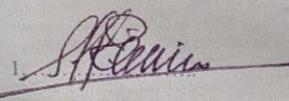
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

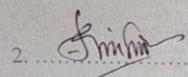
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik
Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di
Kelas IVB SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung
Nama : Zahratun Fadhilah
Nim : 16129281
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

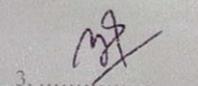
Padang, November 2020

Tim Penguji,

1. Ketua : Drs. Arwin, M.Pd
2. Anggota : Dra. Tin Indrawati, M.Pd
3. Anggota : Dr. Yanti Fitria, M.Pd

1. 

2. 

3. 

Zahratun Fadhillah, 2020 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IVB SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

Penelitian ini diawali dengan observasi, hasil observasi menunjukkan bahwa belum maksimalnya hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran tematik terpadu. Hal ini dikarenakan guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran tematik dibandingkan peserta didik. Sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini secara umum untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV Sekolah Dasar.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Di setiap siklus tersebut meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa Kelas IVB SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung dengan jumlah 16 orang siswa, 7 orang laki – laki dan 9 orang perempuan.

Hasil penelitian pada : a) RPP siklus I dengan rata-rata 77,77% dalam kategori cukup (C) dan siklus II meningkat menjadi 94,44% dalam kategori sangat baik (SB), b) Pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 85,71% dalam kategori baik (B) dan siklus II meningkat menjadi 92,85% dalam kategori sangat baik (SB), sedangkan pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 85,71% dalam kategori baik (B), dan siklus II meningkat menjadi 92,85% dalam kategori sangat baik (SB), c) Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh dengan rata-rata 78,84% dan siklus II meningkat dengan rata-rata 92,34%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu di kelas IV Sekolah Dasar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IVB SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung”. Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada nabi besar umat Islam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan sampai ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Yetty Ariani, M. Pd ketua Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberi kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Mai Sri Lena, S. Pd., M. Pd selaku sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberi kemudahan dalam penulisan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph. D selaku Koordinator UPP I Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan kemudahan selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
4. Bapak Drs. Arwin, M.Pd selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd dan ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Martalena, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung yang telah memberikan izin penelitian.
7. Ibu Erna Yanti, S.Pd selaku guru kelas IVB SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
8. Kedua Orangtuatercinta Ayah Amiruddin dan Ibu Elimarni serta abang Aulia El Amisa, kakak Nurul Humaira, Nurfitri Annisa, adik tersayang Fadhlán Mubarak dan keponakan Omar Fawwaz Alghibrán yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, nasehat, dan do'a serta memenuhi segala kebutuhan peneliti baik moril maupun materil.
9. Sahabat-sahabat Yully Jade CK, Zelvina Zaer, Wahyu Annisa, Fristi Marta Iova dan Qarina Mardatilah, serta teman-teman mahasiswa 16

AT 11 sebagai teman seperjuangan yang sudah memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian skripsi.

10. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan serta sumbangan yang telah Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin ya rabbal alamiin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan khususnya pendidikan matematika.

Padang, 16 November 2020



Zahratun Fadhilah

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR BAGAN ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori 11

1. Hakikat Hasil belajar 11

a. Pengertian Hasil Belajar 11

2. Hakikat Model Pembelajaran 12

a. Pengertian Model Pembelajaran 12

b. Ciri-ciri Model Pembelajaran 12

c. Macam-macam Model Pembelajaran 14

3. Hakikat Model <i>Problem Based Learning</i>	14
a. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	14
b. Karakteristik Model PBL	15
c. Tujuan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	16
d. Ciri-ciri Model PBL	17
e. Kelebihan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	17
f. Langkah – langkah Model PBL	18
4. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	19
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	19
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	20
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu	21
d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu	22
5. Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam pembelajaran tematik terpadu.....	23
a. Perencanaan	23
b. Pelaksanaan	28
c. Penilaian	31
B. Kerangka Teori	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	37
1. Lokasi Penelitian	37
2. Subjek Penelitian	37
3. Waktu dan Lama Penelitian	37
B. Rancangan Penelitian	38
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
a. Pendekatan Penelitian	38
b. Jenis Penelitian	39
2. Alur Penelitian	40

3. Prosedur Penelitian	42
a. Perencanaan	42
b. Pelaksanaan Tindakan Kelas	43
c. Pengamatan	43
d. Refleksi	44
C. Data dan Sumber Data	45
1. Data Penelitian	45
2. Sumber Data	46
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Data	46
1. Teknik Pengumpulan Data	46
a. Observasi	46
b. Tes	47
c. Non Tes	47
2. Instrumen Penelitian	47
a. Lembar Observasi	47
b. Lembar Tes.....	48
E. Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	51
1. Hasil Siklus I Pertemuan I	52
a. Perencanaan	52
b. Pelaksanaan	57
c. Pengamatan	61
d. Refleksi	73
2. Hasil Siklus I Pertemuan II	80
a. Perencanaan	80
b. Pelaksanaan	84
c. Pengamatan	87
d. Refleksi	100

3. Siklus II	106
a. Perencanaan	106
b. Pelaksanaan	109
c. Pengamatan	112
d. Refleksi	124
B. Pembahasan	128
1. Siklus I	128
2. Siklus II	137

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	143
B. Saran	144

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori	36
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Siklus I Pertemuan I	
Lampiran 1. Pemetaan KD	148
Lampiran 2. RPP	149
Lampiran 3. Materi Pembelajaran	156
Lampiran 4. Media Pembelajaran	162
Lampiran 5. LKDK.....	164
Lampiran 6. Kisi kisi soal	167
Lampiran 7. Soal Evaluasi	179
Lampiran 8. Penilaian	187
Lampiran 9. Hasil Pengamatan RPP	188
Lampiran 10. Hasil Pengamatan Aspek Guru	192
Lampiran 11. Hasil Pengamatan Aspek Siswa	197
Lampiran 12. Hasil Pengamatan Sikap	202
Lampiran 13. Hasil Penilaian Pengetahuan	207
Lampiran 14. Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia.....	208
Lampiran 15. Hasil Penilaian Keterampilan IPA.....	210
Lampiran 16. Hasil Penilaian Keterampilan IPS	212
Lampiran 17 Hasil Rekapitulasi Nilai Keterampilan.....	213
Lampiran 18. Hasil Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan...	214

B. Siklus I Pertemuan II

Lampiran 19. Pemetaan KD	
215Lampiran 20. RPP	216
Lampiran 21. Materi Pembelajaran	224
Lampiran 22. Media Pembelajaran	228
Lampiran 23. LKDK	230
Lampiran 24. Kisi-Kisi Soal	233
Lampiran 25. Soal Evaluasi	243
Lampiran 26. Hasil Pengamatan RPP	251
Lampiran 27. Hasil Pengamatan Aspek Guru	255
Lampiran 28. Hasil Pengamatan Aspek Siswa	260
Lampiran 29. Hasil Pengamatan Sikap	265
Lampiran 30. Hasil Penilaian Pengetahuan	270
Lampiran 31. Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia	271
Lampiran 32. Hasil Penilaian Keterampilan IPA	273
Lampiran 33. Hasil Penilaian Keterampilan IPS	275
Lampiran 34. Hasil Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	277
Lampiran 35. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	278
Lampiran 36. Hasil Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan keterampilan Siklus I	279

C. Siklus II

Lampiran 37. Pemetaan KD	280
Lampiran 38. RPP	281
Lampiran 39. Materi Pembelajaran	290
Lampiran 40. Media Pembelajaran	293
Lampiran 41. LKDK.....	294
Lampiran 42. Kisi-Kisi Soal	298
Lampiran 43. Soal Evaluasi	308
Lampiran 44. Hasil Pengamatan RPP	316
Lampiran 45. Hasil Pengamatan Aspek Guru	320
Lampiran 46. Hasil Pengamatan Aspek Siswa	325
Lampiran 47. Hasil Pengamatan Sikap	330
Lampiran 48. Hasil Penilaian Pengetahuan	335
Lampiran 49. Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia.....	336
Lampiran 50. Hasil Penilaian Keterampilan IPA.....	338
Lampiran 51. Hasil Penilaian Keterampilan IPS	340
Lampiran 52. Hasil Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	341
Lampiran 53. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan.....	342
Lampiran 54. Rekapitulasi Hasil Penelitian Tentang RPP, Aktivitas Guru dan Peserta Didik	343

Lampiran 55. Dokumentasi Penelitian.....	344
Lampiran 56. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	351
Lampiran 57. Surat Balasan Penelitian SDN 2 Tanjung Gadang	352

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran tematik merupakan suatu keterkaitan antara pembelajaran satu dengan beberapa pembelajaran yang lainnya, bersifat lebih aktif dan menyenangkan. Pembelajaran tematik dikatakan pembelajaran terpadu karena memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan. Tema merupakan wadah atau wahana untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada anak didik secara menyeluruh (Rusman, 2015 : 139).

Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya (Syaifuddin, 2017). Selain itu melalui pembelajaran tematik terpadu ini siswa dapat berpikir kritis dengan mengaktifkan lebih banyak indera daripada hanya mendengarkan guru menjelaskan, sehingga tujuan dari pembelajaran tematik terpadu dapat tercapai dengan baik. Pembelajaran tematik harus digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar, karena pembelajaran tematik bertujuan menyampaikan konsep pembelajaran secara utuh serta menyeluruh kepada siswa sehingga tujuan

pendidikan nasional untuk membentuk pranata sosial yang kuat dan berwibawa akan terwujud.

Karakteristik pembelajaran tematik menurut Rusman (2014) yaitu (1) pembelajaran yang berpusat pada siswa, (2) pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa, (3) pemisahan antarmata pelajaran menjadi tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, (5) pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, (6) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Berdasarkan karakteristik diatas pembelajaran sebaiknya dapat meningkatkan dan merangsang siswa untuk belajar, siswa menjadi lebih aktif, kreatif sehingga siswa bisa menemukan sendiri dan membuktikan benar atau tidak yang dikerjakan yang berhubungan dengan pembelajaran tematik terpadu. Untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dapat diterapkan beragam model pembelajaran.

Melalui pembelajaran tematik ini diharapkan siswa memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya, memasuki masa depan yang lebih baik.

Pembelajaran akan terasa menyenangkan apabila guru telah merencanakan pembelajaran dengan baik. Seorang guru perlu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) karena tahap pertama dalam pembelajaran menurut standar proses adalah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal ini

sesuai dengan Majid (2014: 87) “Tahap pertama dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)”.

Setelah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kegiatan proses pembelajaran baru bisa dilaksanakan. Proses pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini ditegaskan oleh Abdul (2014:92) “Proses pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup”.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 24 Agustus 2020, dan 31 Agustus 2020 di SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung pada kelas IVB. Peneliti mengamati dari segi perencanaan (RPP), segi pelaksanaannya dan hasil belajar siswa. Dalam segi RPP peneliti mengamati pengembangan RPP belum optimal serta masih ada yang harus diperbaiki seperti tujuan pembelajaran belum menggunakan format ABCD, langkah-langkah yang terdapat dalam RPP tidak sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran, kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru, belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif, dan guru masih berfokus pada buku guru sehingga belum mengembangkan komponen-komponen RPP dengan baik.

Dilihat dari segi pelaksanaan proses pembelajaran permasalahan yang peneliti temukan adalah 1) guru dalam menyampaikan materi pembelajaran masih belum menggunakan pembelajaran tematik terpadu yang seharusnya. Hal itu

ditandai dengan adanya pemisahan antar bidang studi; 2) saat pembelajaran berlangsung, terlihat guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih banyak bertanya dan berpendapat. Sehingga pembelajaran lebih terasa satu arah saja atau berpusat pada guru. 3) dalam pembelajaran guru juga kurang memotivasi siswa untuk aktif dan terlibat dalam pembelajaran yang ditandai banyak siswa yang cenderung diam, lesu dan kurang bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung. 4) Selama penyampaian materi pembelajaran guru kurang mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan sehari-hari siswa. Hal ini dikarenakan guru hanya berpedoman pada buku guru dan buku siswa saja. 5) guru kurang melibatkan siswa dalam menemukan konsep selama proses pembelajaran dimana guru lebih dominan menjelaskan materi.

Peneliti juga melihat hasil belajar siswa ternyata belum mencapai KBM. Hal ini terlihat pada siswa yang tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan pembelajarannya pun tidak berpusat terhadap siswa melainkan hanya berpusat pada guru saja dan metode yang digunakan hanya dengan metode ceramah, siswa kurang kondusif di dalam kelas sehingga sebagian siswa ada yang mengganggu temannya yang sedang belajar, siswa kurang percaya diri dalam mengungkapkan kesukaran dalam proses pembelajaran, tidak tumbuhnya sikap peduli pada saat pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, hanya orang-orang tertentu yang mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru, sedangkan anggota kelompok lainnya tidak bertanggung jawab menyelesaikan tugas. Serta rendahnya penguasaan guru terhadap model-model pembelajaran yang ada, padahal penguasaan terhadap model-model yang ada sangat diperlukan

untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan berpengaruh terhadap peningkatan siswa dalam proses belajar dan hasil belajar.

**Daftar Nilai PH Tema I Kelas IVB SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung
Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Nama	KBM	Bahasa Indonesia		IPA		IPS		Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan	
			N	P	N	P	N	P			T	B
1	AW	75	70	C	50	D	55	D	175	58		√
2	AD	75	70	C	60	D	68	C	198	66		√
3	AM	75	80	B	90	A	90	A	260	86	√	
4	AM	75	52	D	68	C	75	B	195	65		√
5	AS	75	47	D	50	C	73	C	170	56		√
6	DO	75	83	B	78	B	83	B	244	81	√	
7	DS	75	67	C	70	C	43	D	180	60		√
8	FR	75	95	A	90	A	90	A	275	92	√	
9	FD	75	80	B	72	C	75	B	227	75	√	
10	KMO	75	50	D	58	D	60	D	168	56		√
11	MR	75	70	C	75	B	68	C	213	71		√
12	NAP	75	80	B	92	A	90	A	262	87	√	
13	NAS	75	70	C	58	D	43	D	171	57		√
14	PT	75	80	B	90	A	90	A	260	86	√	
15	SM	75	75	B	60	D	65	C	200	67		√
16	SSB	75	70	C	60	D	80	B	210	70		√
Jumlah			1139		1121		1148		3408	1133		
Rata-rata			71		70		71		213	70		
Nilai Tertinggi			95		90		90					
Nilai Terendah			47		50		43					

(Sumber: Dokumentasi hasil belajar siswa kelas IVB)

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas IVB SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung masih rendah. Hasil belajar tersebut menunjukkan dari 16 siswa, hanya 6 siswa yang mencapai KBM, sedangkan 10 siswa lainnya belum mencapai KBM.

Akibat dari permasalahan tersebut tujuan dari pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 kurang tercapai dan permasalahan diatas berdampak pada siswa yaitu: 1) siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dibuktikan dengan siswa cenderung diam selama proses pembelajaran, 2) siswa kurang bisa mengidentifikasi masalah karena tidak dihubungkan langsung dengan permasalahan yang dekat dengan lingkungan sehari-hari siswa. 3) siswa kurang aktif dalam kegiatan bertanya tentang informasi yang tidak dimengerti dari yang diamati karena tidak adanya kesempatan bertanya 4) Siswa hanya menunggu informasi dari guru saja tanpa menemukan sendiri suatu konsep/prinsip.

Berdasarkan permasalahan diatas, hal yang dapat dilakukan untuk mengatasinya adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dan terlibat aktif dalam pemecahan masalah. Salah satu model pembelajaran yang dianggap sesuai yaitu model *Problem Based Learning* (PBL). PBL merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada. PBL juga merupakan kurikulum dan proses pembelajaran dalam kurikulumnya, dirancang masalah-masalah yang menuntut siswa mendapatkan pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki strategi belajar sendiri serta memiliki kecakapan partisipasi dalam tim (Yanti Fitria, 2019).

Model PBL bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dengan menemukan masalah baru serta solusi dalam pemecahan masalah tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Suprijono (2016) yang mengatakan bahwa “Tujuan model PBL adalah mengembangkan keterampilan siswa untuk belajar secara mandiri, mengembangkan keterampilan meneliti, dan kemampuan memecahkan masalah, serta membentuk perilaku dan keterampilan sosial”.

Kelebihan dari model PBL adalah: 1) model PBL menekankan pada makna, bukan fakta; 2) meningkatkan pengarahannya dari siswa. Siswa akan belajar mandiri untuk dapat memecahkan permasalahan yang diberikan dalam proses pembelajaran; 3) siswa dapat memiliki pemahaman lebih tinggi dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki dalam proses pembelajaran; 4) mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal siswa; 5) meningkatkan motivasi siswa karena model PBL lebih menyenangkan dan menawarkan cara belajar yang fleksibel; 6) meningkatkan kontak antar siswa yang bermanfaat untuk pertumbuhan kognitif siswa (Ramlawati, 2017)

Penerapan model PBL ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan memecahkan masalah, melatih kemandirian, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran ini siswa belajar bagaimana menggunakan konsep dan proses interaksi untuk menilai apa yang mereka ketahui, siswa dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kreatif untuk menyelesaikan masalah, bertindak sebagai pemecah masalah dan dalam pembelajaran dibangun proses berpikir, kerja kelompok, berkomunikasi, dan saling memberi motivasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IVB SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IVB SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?”**

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IVB SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IVB SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IVB SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka secara umum yang tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IVB SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IVB SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IVB SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IVB SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pelaksanaan kurikulum 2013 dan pembelajaran di sekolah dasar khususnya dalam pembelajaran tematik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pola pikir tentang penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran tematik dan dapat diterapkan di Sekolah dasar.
2. Bagi guru, dapat dijadikan landasan berfikir para pendidik dan pengambilan kebijakan dalam menentukan model pembelajaran. Serta meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan model *Problem Based Learning* (PBL) khususnya pada guru kelas IV.
3. Bagi sekolah, sebagai acuan membimbing personil sekolah yaitu guru dalam menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran tematik.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai suatu perbuatan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor(Sudjana, 2018:24). Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama pembelajaran(Yenni Fitra, 2017). Hal ini akan ditentukan dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa setelah proses pembelajaran berakhir. Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Rusman, 2017:129).

Pengertian tentang hasil belajar dipertegas oleh Nawawi (dalam Susanto, 2013:5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol-

simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu.

2. Hakikat Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain (Joyce dalam Trianto, 2012:22). Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya (Rusman, 2014:133).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah sebuah perencanaan yang digunakan dalam proses pembelajaran agar suatu pembelajaran lebih menarik minat siswa dalam belajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Menurut (Rusman, 2014:136) model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dan para ahli tertentu. Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
2. Mempunyai misi dan tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif
3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model *Synectic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
4. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (a) urutan langkah-langkah pembelajaran (*Syntax*); (b) adanya prinsip-prinsip reaksi; (c) sistem sosial; dan (d) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
5. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran . dampak tersebut meliputi: (a) Dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur; (b) Dampak pengiring. Yaitu hasil belajar jangka panjang.
6. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

c. Macam-Macam Model Pembelajaran

Berbagai macam model pembelajaran yang ada diantaranya yaitu model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran inkuiri, model pembelajaran jigsaw, model pembelajaran model *problem based learning*, model pembelajaran langsung

Berdasarkan beberapa macam model pembelajaran yang telah dikemukakan di atas, maka penulis akan menjabarkan salah satu model yaitu model *Problem Based Learning* (PBL)

3. Hakikat Model *Problem Based Learning*

a. Pengertian *Problem Based Learning*

Model pembelajaran PBL merupakan pembelajaran yang penyampaianya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog (Ridwan Abdullah Sani, 2013:140). Model pembelajaran berdasarkan masalah merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada (Yanti Fitria, 2019)

Pembelajaran berdasarkan masalah (*problem based learning*) merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk

menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berfikir tingkat tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri. Pembelajaran berbasis masalah (PBL) adalah inovasi baru Metode pengajaran yang sangat berpengaruh pada peningkatan kompetensi siswa dalam keterampilan praktis dan teoritis, memperkuat motivasi belajar, mengembangkan klinis keterampilan bernalar, dan meningkatkan pengarahannya sendiri dan seumur hidupnya belajar (Lamiaa Ismail,2016)

Jadi dapat disimpulkan bahwa PBL adalah suatu model pembelajaran dimana siswa di tuntut untuk aktif dan mencari masalah dalam kehidupan nyata serta keterampilan untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

b. Karakteristik Model *Problem Based Learning*

Karakteristik PBL menurut Rusman (2014:232) adalah sebagai berikut : 1) permasalahan menjadi *starting point* dalam belajar; 2) permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur; 3) permasalahan membutuhkan perspektif ganda (*multiple perspective*); 4) permasalahan, menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sikap, dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar; 5) belajar

pengarahan diri menjadi hal yang utama; 6) pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam PBM; 7) belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif; 8) pengembangan keterampilan inquiry dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan dan mencari solusi dari sebuah permasalahan; 9) keterbukaan proses dalam PBM meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar; dan 10) PBM melibatkan evaluasi dan *review* pengalaman siswa dan proses belajar.

c. Tujuan Model *Problem Based Learning*

Menurut Sitiateva (2013:68) PBL bertujuan mengembangkan dan menerapkan kecakapan yang penting, yakni pemecahan masalah, belajar sendiri, kerja sama tim, dan pemerolehan yang luas atas pengetahuan. Sedangkan tujuan PBL menurut Rusman (2014:238) adalah penguasaan isi belajar dari disiplin *heuristic* dan pengembangan keterampilan pemecahan masalah. Secara umum tujuan dari PBL untuk menantang siswa mengajukan permasalahan dan juga menyelesaikan masalah yang lebih rumit dari sebelumnya, dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapatnya, menggalang kerjasama dan kekompakan siswa dalam kelompok, mengembangkan kepemimpinan siswa, serta mengembangkan kemampuan poal

analisis dan dapat membantu siswa mengembangkan proses nalarnya (Ewo Rahmat, 2018)

Jadi dapat disimpulkan tujuan dari PBL adalah mengembangkan pola pikir siswa untuk aktif terhadap suatu pembelajaran dengan mengungkapkan ide-ide dalam suatu permasalahan dan dapat memecahkan masalah tersebut baik secara individu maupun kelompok.

d. Ciri-Ciri Model *Problem Based Learning*

Model PBL bercirikan penggunaan masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus di pelajari oleh siswa untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis sekaligus pemecahan masalah, serta mendapatkan pengetahuan konsep-konsep penting (Sitiatava (2013:68)

e. Kelebihan Model *Problem Based Learning*

Kelebihan dari model PBL menurut (Ramlawati,2017) adalah :

- 1) model PBL menekankan pada makna, bukan fakta; 2) meningkatkan pengarahannya dari siswa. Siswa akan belajar mandiri untuk dapat memecahkan permasalahan yang diberikan dalam proses pembelajaran; 3) siswa dapat memiliki pemahaman lebih tinggi dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki dalam proses pembelajaran; 4) mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal siswa; 5) meningkatkan motivasi siswa

karena model PBL lebih menyenangkan dan menawarkan cara belajar yang fleksibel; 6) meningkatkan kontak antar siswa yang bermanfaat untuk pertumbuhan kognitif siswa

f. Langkah-Langkah Model *Problem Based Learning*

Dalam pengelolaan PBL, ada beberapa langkah utama menurut Siatava (2013:78) yaitu sebagai berikut : 1) Mengorientasi siswa pada masalah; 2) Mengorganisasi siswa agar belajar; 3) Memandu menyelidiki secara mandiri atau kelompok; 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja, serta 5) Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah.

Model *Problem Based Learning (PBL)* dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, keterampilan intelektual, belajar berperan berbagai orang dewasa melalui melibatkan siswa dalam pengalaman nyata atau simulasi dan menjadi *self-regulated learner*. Langkah-langkah PBL menurut Hamdayama (2014) yaitu : 1) orientasi siswa pada masalah; 2) mengorganisasi siswa untuk belajar; 3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok; 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; 5) mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka penulis memakai langkah-langkah yang dikemukakan oleh Hamdayama.

Karena langkah yang dikemukakan oleh Hamdayana lebih efisien dan mudah diterapkan dalam proses pembelajaran.

4. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instuction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep, serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik (Rusman, 2017:129).

Menurut Syaifuddin (2017) mengemukakan bahwa “Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk menghubungkan atau mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Karakteristik pembelajaran tematik menurut Rusman (2017:362) yaitu :

1) Berpusat pada siswa

Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung

Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antarmata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses mata pelajaran. Dengan demikian siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengkaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.

6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya

c. Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki tujuan menurut Rusman (2015) antara lain :1) mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu; 2) mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam tema yang sama; 3) memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih

mendalam;4) mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengkaitkan berbagai muatan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa; 5) lebih semangat dan bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain; 6) lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema/subtema yang jelas; 7) guru dapat menghemat waktu, karena muatan mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan; dan 8) budi pekerti dan moral siswa dapat ditumbuhkembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu

Kelebihan pembelajaran tematik terpadu menurut Sumantri (2016:48) adalah sebagai berikut : 1) Pengalaman dan kegiatan belajar anak akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak; 2) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan anak; 3) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama; 4) Menumbuh kembangkan keterampilan berpikir anak; 5) Menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan siswa; 6)

Menumbuh kembangkan keterampilan sosial siswa seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain.

5. Penerapan Model PBL dalam pembelajaran tematik terpadu

a. Perencanaan

1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah suatu cara yang memuaskan yang disertai langkah-langkah antisipatif sebagai upaya penjabaran kurikulum sekolah ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas melalui proses berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu.

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih (Andi Prastowo, 2015:236). Sedangkan Komala sari (2014:193) mengatakan bahwa “rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar dan standar isi dan dijabarkan dalam silabus”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah suatu suatu

rancangan pembelajaran yang dirancang oleh guru sebelum melakukan pembelajaran yang dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Andi Prastowo (2015:44) menyebutkan bahwa fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran memiliki dua fungsi yaitu 1) fungsi perencanaan, yaitu bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang; dan 2) fungsi pelaksanaan pembelajaran, yaitu untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

3. Prinsip Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan RPP perlu memperhatikan banyak hal seperti perbedaan karakteristik siswa, ketersediaan media dan sumber belajar, kondisi lingkungan, dan sebagainya. Penyusunan RPP harus pula memerhatikan keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan siswa secara aktif akan berdampak pada tingkat memorisasi.

Menurut Permendikbud No. 103 Tahun 2014 (dalam Ratumanan, 2019) tentang Pedoman Pelaksanaan

Pembelajaran, terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam penyusunan RPP, yakni antara lain :

- 1) Setiap RPP harus secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3) dan keterampilan (KD dari KI-4)
- 2) Satu RPP dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
- 3) Memerhatikan perbedaan individu peserta didik
- 4) Berpusat pada siswa, untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar, menggunakan pendekatan saintifik .
- 5) Berbasis konteks, proses pembelajaran yang menjadikan lingkungan sekitarnya menjadi sumber belajar.
- 6) Mengembangkan kemandirian belajar
- 7) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran
- 8) Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antarkompetensi dan/atau antar muatan
- 9) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

4. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Andi Prastowo (2015:245) Sebuah RPP setidaknya memuat 7 komponen yaitu antara lain :

1) Identitas

Komponen ini meliputi (a) identitas satuan pendidikan dan kelas, (b) identitas mata pelajaran atau tema/subtema, (c) kelas/semester, (d) alokasi waktu atau pertemuan ke.....

2) Kompetensi inti dan kompetensi dasar

Kompetensi inti merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajari siswa untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran. Sedangkan kompetensi dasar merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.

3) Indikator pencapaian kompetensi

Indikator pencapaian merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

4) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta harus mengacu pada pencapaian indikator

5) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran adalah rincian dari materi pokok yang memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan

6) Metode pembelajaran

Pada komponen ini dideskripsikan metode yang digunakan dalam pembelajaran untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang interaktif dan kondusif agar siswa dapat mencapai KD yang telah dirumuskan

7) Media dan sumber belajar

Media pembelajaran berupa alatbantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran. Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak, dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

8) Kegiatan pembelajaran

Pada komponen ini dideskripsikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan

9) Penilaian

Pada komponen ini dideskripsikan teknik penilaian yang akan dilakukan. Selain itu instrumen penilaian dan rubrik atau pedoman penskoran juga perlu dideskripsikan secara rinci.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan model PBL dalam pembelajaran tematik terpadu dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap suatu materi yang diajarkan serta dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat atau menjadi lebih baik.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model PBL di kelas IVB SDN 2 Tanjung Gadang, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hamdayana (2014) yaitu sebagai berikut :

- (1) Orientasi siswa pada masalah;
- (2) Mengorganisasi siswa untuk belajar;
- (3) Membantu menyelidiki secara mandiri atau kelompok;
- (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja;
- (5) Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah.

Pembelajaran tematik terpadu menggunakan model PBL diatas dapat diuraikan dalam tabel berikut ini :

Adapun gambaran rinci langkah-langkah tersebut dapat dicermati dalam tabel berikut ini :

Langkah	No	Kegiatan Guru
Orientasi masalah	1	Menginformasikan tujuan pembelajaran
	2	Menciptakan lingkungan kelas yang memungkinkan terjadi pertukaran ide yang terbuka
	3	Mengarahkan kepada pertanyaan atau masalah
	4	Mendorong siswa mengekspresikan ide-ide secara terbuka
Mengorganisasi siswa untuk belajar	1	Membantu siswa dalam menemukan konsep berdasarkan masalah
	2	Mendorong keterbukaan, proses-proses, demokrasi, dan cara belajar siswa aktif
	3	Menguji pemahaman siswa atas konsep yang ditemukan
Membantu menyelidiki secara mandiri atau	1	Memberi kemudahan pengerjaan siswa dalam mengerjakan/menyelesaikan masalah

kelompok	2	Mendorong kerjasama dan penyelesaian tugas-tugas
	3	Mendorong dialog dan diskusi dengan teman
	4	Membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang berkaitan dengan masalah
	5	Membantu siswa merumuskan hipotesis
	6	Membantu siswa dalam membrikan solusi
Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja	1	Membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kegiatan siswa (LKS)
	2	Membimbing siswa dalam menyajikan hasil kerja
Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah	1	Membantu siswa mengkaji ulang hasil pemecahan masalah
	2	Memotivasi siswa agar terlibat dalam memecahkan masalah
	3	Mengevaluasi materi

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model PBL

Berdasarkan tabel diatas, tahapan model PBL yang dilaksanakan secara sistematis berpotensi dapat mengembangkan

kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dan juga menguasai pengetahuan sesuai dengan kompetensi dasar tertentu.

c. Penilaian

Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan. Secara umum lingkup penilaian hasil belajar mencakup kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan.

1) Sikap (Spiritual dan sosial)

Sasaran penilaian hasil belajar pada ranah sikap spiritual dan sikap sosial yaitu menerima nilai, menanggapi nilai, menghargai nilai, menghayati nilai, mengamalkan nilai.

2) Pengetahuan.

Sasaran penilaian hasil belajar pada kemampuan berpikir yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.

3) Keterampilan

Sasaran penilaian hasil belajar pada keterampilan abstrak berupa kemampuan belajar yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, mengomunikasikan. Sedangkan sasaran penilaian hasil belajar pada keterampilan konkret yaitu persepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerakan, mahir, menjadi gerakan alami, menjadi gerakan orisinal.

B. Kerangka Teori

Dalam proses pembelajaran, salah satu sasaran yang harus dicapai adalah hasil belajar siswa. Penguasaan materi yang diperoleh siswa dapat diukur melalui hasil belajar. Untuk menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran, salah satunya bergantung pada model pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, guru harus pintar memilih model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran yang akan diajarkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model PBL di kelas IVB SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Model PBL menekankan pada makna, bukan fakta, Siswa akan belajar mandiri untuk dapat memecahkan permasalahan yang diberikan dalam proses pembelajaran, siswa dapat memiliki pemahaman lebih tinggi dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki dalam proses pembelajaran; serta

meningkatkan motivasi siswa karena model PBL lebih menyenangkan dan menawarkan cara belajar yang fleksibel; meningkatkan kontak antar siswa yang bermanfaat untuk pertumbuhan kognitif siswa.

Seorang guru hendaklah memperhatikan tahap-tahap pembelajaran agar penggunaan model pembelajaran PBL dapat berjalan dengan baik. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan.

Beberapa hal yang harus dilakukan guru adalah :

- a. Menyusun RPP, LKDK, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. RPP merupakan rancangan yang harus disiapkan guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Adapun yang dilakukan dalam menyusun RPP yaitu : menuliskan Identitas, kompetensi inti dan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar serta penilaian.
- b. Menyusun kriteria penilaian
- c. Menyusun lembar pengamatan

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan diawali dengan pemberian materi pembelajaran oleh guru kemudian dengan menggunakan langkah-

langkah model PBL yang dikemukakan oleh (Hamdayama, 2014) sebagai berikut :

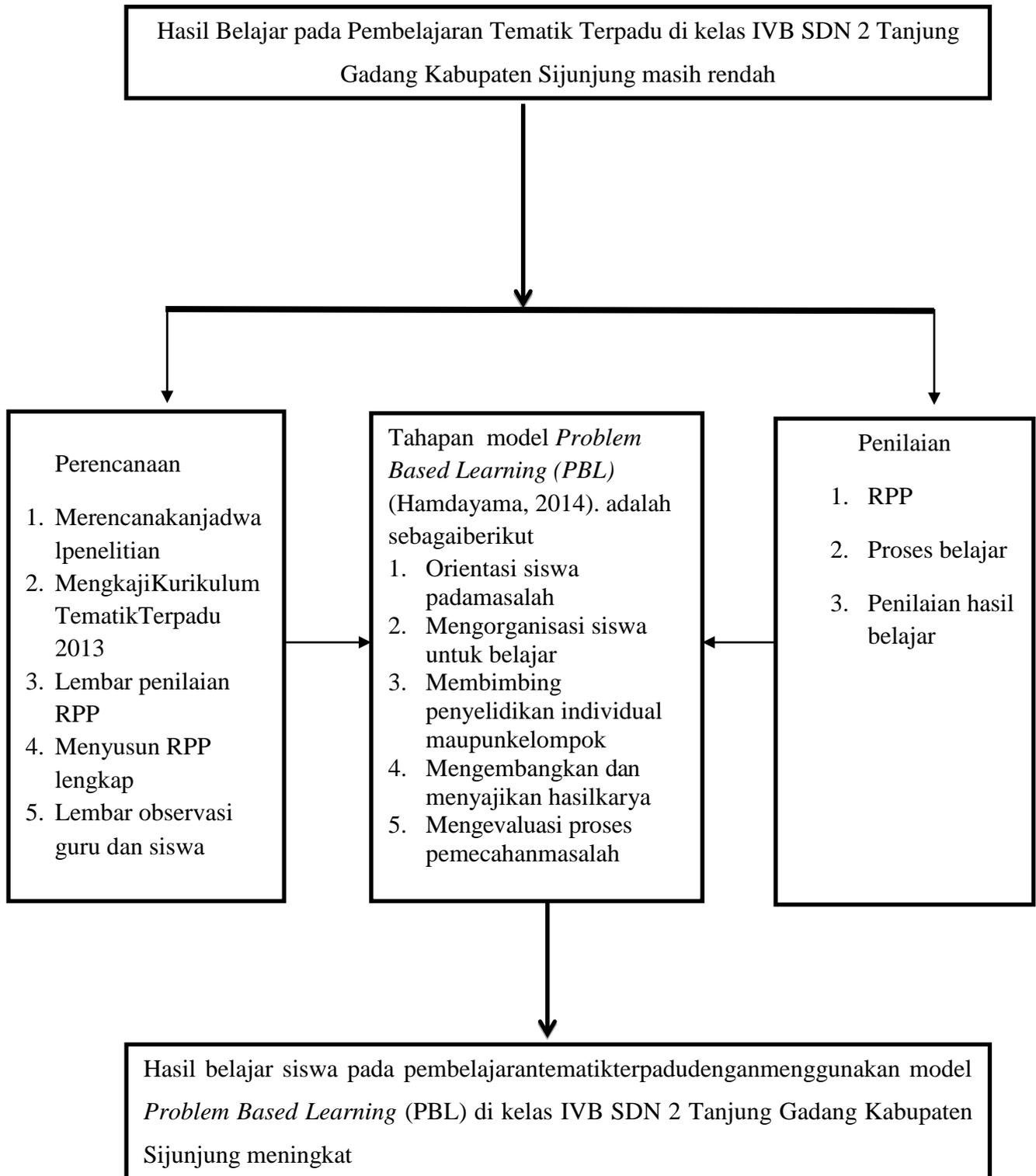
- a. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru, serta memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya.
- b. Siswa mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah
- c. Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen atau pengamatan untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
- d. Siswa merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai, serta melaksanakan eksperimen atau pengamatan untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
- e. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan siswa serta proses-proses yang siswa gunakan dalam pemecahan masalah.
- f. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
- g. Penutup

3. Tahap Penilaian

Penilaian yang dilakukan dalam model pembelajaran PBL adalah penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses yaitu penilaian yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, dimana yang dinilai adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Sedangkan penilaian hasil merupakan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari tiga ranah yaitu, ranah sikap, ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan. Oleh sebab itu, pada tahap penilaian guru harus mempersiapkan lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru, dan lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran dari aspek siswa.

Untuk lebih jelasnya, peneliti menggambarkan kerangka teorinya sebagai berikut :

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan data hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IVBSDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Berdasarkan lembar penilaian RPP terlihat bahwa pada siklus I pertemuan I persentase yang diperoleh yaitu 72,22 % dengan kategori cukup (C). selanjutnya pada siklus I pertemuan II penilaian RPP meningkat dengan persentase 83,33 % dengan kategori baik (B) dan semakin meningkat pada siklus II penilaian RPP memperoleh presentase 94,44% dengan kategori sangat baik (SB). Dari hal ini terlihat bahwa ada peningkatan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IVB SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran dengan model PBL dapat diamati dari aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran persentase yang diperoleh adalah 82,14% dalam kategori baik (B). Selanjutnya pada siklus I pertemuan II

persentase yang diperoleh adalah 89,28% dalam kategori baik (B), sedangkan pada siklus II meningkat, dengan persentase yang diperoleh adalah 92,85% dalam kategori sangat baik (SB) . Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I persentase yang diperoleh adalah 82,14% dalam kategori baik (B). Pada siklus I pertemuan II persentase yang diperoleh adalah 89,28% dalam kategori baik (B), sedangkan pada siklus II meningkat dengan persentase yang diperoleh adalah 92,85% dalam kategori sangat baik (SB). Dari hal ini terlihat bahwa ada peningkatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Problem Based Learning di kelas IVB SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

3. Pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IVB SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I diperoleh persentase nilai rata – rata kelas yaitu 78,84 dan siklus II memperoleh rata-rata kelas 92,34. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Untuk meningkatkan rencana pembelajaran tematik terpadu dengan model *problem Based learning* di kelas IV sekolah dasar maka guru harus memperhatikan komponen-komponen pada pembuatan RPP serta langkah langkah yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan dibuat.
2. Untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu dengan model *problem Based learning* di kelas IV sekolah dasar, maka harus di susun perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan proses pembelajaran dituangkan dalam bentuk RPP yang disusun berdasarkan komponen penyusunnya. Untuk melaksanakan proses pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah dalam RPP dan langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*.
3. Untuk memperoleh penilaian hasil belajar yang baik, maka sebaiknya guru melaksanakan penilaian secara autentik dan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Fitra, Surya. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Lampar. *Journal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 1, No.1, 38-53
- Fitria, Yanti. 2019. Mampukah Model *Problem Based Learning* Meningkatkan Prestasi Belajar Sains Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar ?. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, P-ISSN, 262205096, E-ISSN, 2579-3403, Vol. 3, No. 1
- H, Awalia Fauzia. 2018. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Vol. 7, No. 1
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta : DIVA Press
- Rahmat, Ewo. 2018. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*(PBL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*
- Ramlawati. 2017. Pengaruh Model PBL (*Problem Based Learning*) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Sainsmat*, Vol. VI, No. 1, 1-14
- Ratumanan. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada

- Rosnah. 2017. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, Vol. 3, No.4
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- _____. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik Dan Penilaian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- _____. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana
- Sitiatava, Rizema Putra. 2013. *Desain Pembelajaran Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press
- Sukini. 2012. *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Kelas Rendah dan Pelaksanaannya*. Klaten: Universitas Widya Dharma
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2016. *Model Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana
- _____. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- _____. 2012. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana